

## Peran Program Kkn-T Di Lingkungan Rt 02 Pematang Gubernur

Aldiansyah Putra <sup>1</sup>, Tri Andara Ayu <sup>2</sup>, Diup Anggara <sup>3</sup>, Muhammad Alfikri <sup>4</sup>, Kresnawati <sup>5</sup>, Fitrah Ramdani <sup>6</sup>, Ranny Fitri Imran <sup>7</sup>, Ida Ayu Made Er Meytha Gayatri <sup>8</sup>, Feby Elra Perdima <sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Universitas Dehasen Bengkulu

<sup>1</sup> e-mail : [aldiansyahputraxz@gmail.com](mailto:aldiansyahputraxz@gmail.com)

*Received [25-07-2025]*

*Revised [30-03-2026]*

*Accepted [31-03-2026]*

### Abstract.

The Community Service Program (KKNT) Group 27 from Universitas Dehasen Bengkulu was conducted in RT 02 Pematang Gubernur, Muara Bangkahulu District from December 22, 2025, to January 19, 2026. Initial observation identified several key issues: an unorganized house numbering system, inadequate environmental cleanliness, and limited religious education activities for children, particularly Quran learning and prayer literacy. This program implemented three primary activities: door-to-door collection and renumbering of 101 households, collaborative environmental clean-ups around local prayer areas and residences, and religious learning sessions, including Quran recitation, short Surah memorization, and prayer practice involving approximately 15 children over three weeks. The results indicated improved household administrative organization, increased environmental cleanliness, and greater enthusiasm and participation from both children and residents. This initiative demonstrates that collaboration between students and communities significantly strengthens environmental awareness at the grassroots level.

**Keywords:** KKN-T; UNIVED; Environment.

### Abstrak.

Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) Kelompok 27 Universitas Dehasen Bengkulu dilaksanakan di RT 02 Kelurahan Pematang Gubernur, Kecamatan Muara Bangkahulu, pada periode 22 Desember 2025 hingga 19 Januari 2026. Berdasarkan pemetaan awal, ditemukan permasalahan utama berupa nomor rumah warga yang tidak runtut, lingkungan pemukiman yang kurang bersih, serta kurangnya kegiatan pembinaan pendidikan keagamaan bagi anak, khususnya pembelajaran mengaji dan pemahaman ibadah. Solusi program disusun dalam tiga kegiatan utama, yaitu pendataan dan penomoran ulang 101 rumah warga secara door to door, gotong royong bersama masyarakat pada area masjid dan lingkungan rumah warga, dan pembelajaran agama Islam berupa mengaji, hafalan surah pendek, serta praktik sholat bagi sekitar 15 anak selama tiga minggu. Hasil pelaksanaan menunjukkan administrasi wilayah lebih tertata, kebersihan lingkungan meningkat, dan partisipasi warga serta motivasi anak mengikuti pembinaan keagamaan semakin tinggi. Program ini membuktikan bahwa kolaborasi mahasiswa dan masyarakat mampu meningkatkan kesadaran lingkungan pada tingkat komunitas.

**Kata Kunci :** KKN; UNIVED; Lingkungan

### PENDAHULUAN

RT 02 Kelurahan Pematang Gubernur merupakan wilayah pemukiman dengan masyarakat yang beragam secara sosial ekonomi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan mahasiswa KKNT Universitas

Dehasen Bengkulu pada minggu pertama pelaksanaan, ditemukan beberapa persoalan mendasar yang membutuhkan perhatian. Pertama, penomoran rumah warga tidak runtut sehingga menyulitkan pendataan administrasi dan pengelolaan wilayah.

Kedua, terdapat titik lingkungan yang kurang terawat, termasuk masih ditemukannya sampah yang menumpuk. Ketiga, kegiatan pembinaan keagamaan anak dirasa monoton, dan belum memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, sehingga motivasi anak relatif rendah.

Masalah-masalah tersebut serupa dengan berbagai temuan pengabdian masyarakat lainnya di kawasan perkotaan yang berkembang. Putra (2021) menyatakan bahwa permasalahan kebersihan lingkungan dan minimnya basis data kependudukan merupakan isu pengelolaan komunitas yang umum terjadi pada tingkat RT. Selain itu, kajian Yulida dan Rahmayanti (2023) menegaskan bahwa keterlibatan masyarakat dan pendidikan nonformal berbasis komunitas terbukti meningkatkan kesadaran dan partisipasi warga dalam menjaga lingkungan serta dalam pembinaan karakter generasi muda.

Dengan demikian, diperlukan intervensi yang terstruktur melalui keterlibatan mahasiswa dan kolaborasi bersama masyarakat. Program KKNT Kelompok 27 dirancang untuk menyelesaikan masalah prioritas melalui pendataan rumah, gotong royong, serta pembinaan belajar mengaji yang dikemas interaktif. Tujuan kegiatan meliputi:

- menata ulang nomor rumah sebagai bagian penting dari administrasi wilayah,
- meningkatkan kebersihan lingkungan melalui kegiatan gotong royong, serta
- meningkatkan kesadaran ibadah dan nilai moral anak melalui pembinaan keagamaan.

kebersihan, akses jalan, dan penomoran rumah.

- Pendataan informal melalui tanya jawab kepada warga, tokoh masyarakat, dan ketua RT.
- Diskusi singkat dengan anak-anak mengenai aktivitas belajar mengaji dan materi yang mereka pahami.

Berdasarkan temuan lapangan, tiga masalah utama ditetapkan sebagai prioritas:

1. nomor rumah yang tidak runtut,
2. kebersihan lingkungan kurang terjaga,
3. kegiatan belajar mengaji monoton dan kurang menarik.

### **Perencanaan Program dan Pembagian Tugas**

Setelah masalah dianalisis, mahasiswa menyusun rencana kegiatan yang realistis dan sesuai durasi KKN. Langkah perencanaan meliputi:

- Merumuskan tiga program inti: penomoran rumah, gotong royong, dan pengajaran mengaji.
- Membagi mahasiswa dalam tim kerja berdasarkan kemampuan dan minat:
- Tim pendataan rumah
- Tim kebersihan lingkungan
- Tim pembelajaran agama

### **Gotong Royong Peningkatan Kebersihan Lingkungan**

- Gotong royong dijadwalkan pada hari tertentu dengan mengajak warga melalui undangan lisan dan pengumuman RT.
- Fokus kegiatan mencakup membersihkan mushola, halaman rumah warga, selokan kecil, dan membuang sampah menumpuk di beberapa titik lingkungan.
- Mahasiswa bersama warga juga berpartisipasi dalam kegiatan kolektif kelurahan berupa pembuatan taman sebagai ruang publik hijau.
- Alat kebersihan dipinjam dari warga dan pemerintah kelurahan untuk mengoptimalkan kegiatan.

### **Pembelajaran Mengaji dan Penguatan Praktik Ibadah**

- Kegiatan mengaji dilaksanakan Senin hingga Kamis pukul 14.00–15.00 dengan peserta ±15 anak.
- Mahasiswa menyusun materi bertahap meliputi pengenalan huruf hijaiyah, membaca Al-Qur'an, hafalan surah pendek, dan praktek sholat.

### **METODE PENELITIAN**

Pelaksanaan program KKNT Kelompok 27 Universitas Dehasen Bengkulu menggunakan metode pengabdian masyarakat berbasis partisipasi aktif warga (participatory community development). Metode ini menempatkan mahasiswa sebagai fasilitator perubahan dan masyarakat sebagai pelaku utama kegiatan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan karakter RT 02 Pematang Gubernur yang memiliki potensi gotong royong dan keterlibatan sosial yang kuat.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Aktivitas Pengabdian**

Program KKNT Kelompok 27 menghasilkan tiga output utama yang langsung menjawab permasalahan prioritas masyarakat RT 02 Pematang Gubernur.

#### **Pendataan dan Penomoran 101 Rumah Warga**

Kegiatan door to door dilakukan selama beberapa hari dengan ketelitian tinggi untuk memastikan setiap rumah tercatat dan diberi nomor baru urut. Kegiatan ini menghasilkan basis administrasi yang

#### **Gotong Royong Kebersihan Lingkungan dan Pembuatan Taman**

Kegiatan pembersihan dilakukan di area mushola, selokan kecil, halaman rumah warga, dan titik fokus sampah. Mahasiswa bersama masyarakat berhasil menciptakan lingkungan permukiman yang lebih teratur dan nyaman. Selain itu, mahasiswa turut membantu dalam kegiatan pembuatan taman bersama kelurahan, memberikan ruang hijau publik bagi warga.

#### **Pembelajaran Keagamaan dan Pembinaan Karakter Anak**

Kegiatan mengaji dilaksanakan selama tiga minggu dengan peserta sekitar 15 anak dari wilayah setempat. Pembelajaran meliputi membaca Al-Qur'an, hafalan surah pendek, dan praktik sholat berjamaah. Mahasiswa menambahkan metode belajar kreatif seperti mini games dan reward makanan ringan untuk mendorong motivasi dan memperkuat pemahaman anak.

#### **Pembahasan Penyelesaian Masalah dan Dampak Program**

Pelaksanaan kegiatan KKNT terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap penyelesaian masalah komunitas, dengan analisis berdasarkan indikator internal dan eksternal berikut:

##### **1. Peningkatan Keteraturan Administrasi Rumah**

Dengan dilakukannya pendataan dan penomoran ulang secara sistematis, warga kini memiliki identitas rumah yang jelas dan terstruktur. Hal ini mendukung tertib administrasi, mempermudah pelayanan publik tingkat RT, dan mendukung kelurahan dalam kegiatan seperti pendataan bansos, pemetaan vaksin, maupun kebutuhan kependudukan lain. Perubahan ini menggambarkan bagaimana mahasiswa berkontribusi sebagai agen perubahan administratif di tingkat akar rumput.

## 2. Penguatan Kesadaran dan Perilaku Peduli Lingkungan

Kegiatan gotong royong yang melibatkan warga menunjukkan peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan. Warga mulai kembali aktif membersihkan lingkungan dan ruang ibadah bersama-sama. Hal ini sejalan dengan pandangan Putra (2021) bahwa keberhasilan pengabdian masyarakat ditentukan oleh kemauan warga untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan perubahan sosial. Selain itu, kehadiran mahasiswa menjadi pemicu (trigger) bagi masyarakat untuk kembali menghidupkan budaya gotong royong yang sebelumnya berkurang karena kesibukan masing-masing.

## 3. Peningkatan Kualitas Pembinaan Ibadah Anak

Program pembelajaran mengaji yang dikemas menarik dan interaktif berhasil meningkatkan antusiasme dan kehadiran anak setiap sesi. Mini games dan pemberian reward terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendidik.

Pembelajaran tidak hanya berbasis hafalan tetapi juga praktik ibadah, sehingga anak memahami makna gerakan dan bacaan sholat. Hal ini penting untuk membangun karakter dan spiritualitas sejak usia dini. Antusias anak serta peran aktif orang tua menunjukkan terjadinya transformasi positif dalam pola pembelajaran agama di lingkungan rumah.

## 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Analisis lapangan menunjukkan: Kekuatan Internal

- Kekompakan anggota kelompok
- Pembagian tugas realistis
- Kreativitas metode pembelajaran

### **Peluang Eksternal**

- Dukungan penuh ketua RT dan lurah
- Warga bersedia terlibat aktif
- Fasilitas mushola sebagai ruang kegiatan

### **Kelemahan Internal**

- Waktu pelaksanaan relatif singkat (kurang dari 1 bulan)
- Peralatan terbatas dan harus dipinjam dari warga

### **Hambatan Eksternal**

- Warga sering tidak berada di rumah pada hari kerja sehingga pendataan lambat
- Cuaca hujan memengaruhi jadwal gotong royong dan belajar

Walaupun hambatan tersebut muncul, mahasiswa mampu melakukan penyesuaian dengan menjadwalkan ulang kegiatan dan memaksimalkan hari libur sebagai momen pelaksanaan intensif.

### **Dampak Sosial Berkelanjutan**

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ketika masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap proses program—mulai dari perencanaan sampai pelaksanaan—terbentuk rasa memiliki dan tanggung jawab bersama. Hal ini menjadi faktor kunci agar manfaat program tetap berlanjut setelah mahasiswa meninggalkan lokasi KKN.

Warga menyampaikan keinginan untuk mengadakan kegiatan kebersihan rutin dan melanjutkan pembelajaran mengaji melalui karang taruna dan ustadz lokal. Hal ini membuktikan bahwa KKN tidak hanya menyelesaikan masalah jangka pendek, tetapi juga membentuk kesadaran sosial yang berkelanjutan

## Penyelesaian Masalah

Tabel 1

Aspek Evaluasi	Temuan
Kekuatan internal	Mahasiswa kompak, strategi pembelajaran kreatif
Kekuatan eksternal	Warga antusias mendukung kegiatan
Kelemahan internal	Waktu KKN relatif pendek
Hambatan eksternal	Musim hujan dan warga sulit ditemui pada hari kerja

Pergeseran perilaku masyarakat terlihat dari meningkatnya partisipasi warga dalam gotong royong dan antusias anak mengikuti program pembelajaran dengan mini games dan hadiah.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan KKNT di RT 02 Kelurahan Pematang Gubernur memberikan dampak nyata berupa penataan administrasi rumah, peningkatan kebersihan lingkungan, serta peningkatan motivasi belajar keagamaan anak. Keberhasilan kegiatan menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat sangat efektif dalam membangun kesadaran lingkungan di tingkat akar rumput.

### Saran

- Kegiatan mengaji dan les pembinaan anak perlu dilanjutkan oleh pemuda lokal atau ustadz.
- Program penomoran rumah dapat diteruskan sebagai kebijakan kelurahan.
- Kegiatan KKN berikutnya dapat fokus pada program ekonomi masyarakat, bank sampah, atau UMKM.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada:

1. Prof. Husaini, S.E., M.Si. – Rektor Universitas Dehasen Bengkulu
2. Dr. Karona Cahya Sutena – Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
3. Ns. Tita Septi Handayani, S.Kep.,
4. M.N.S. – Koordinator LPPM Universitas Dehasen Bengkulu
5. Dr. Kresnawati, S.E., M.Ak. – Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 27
6. Bapak M. Taher – Lurah Pematang Gubernur
7. Bapak Handi Rustandi, S.Kep., M.An. – Ketua RT 02
8. Seluruh Warga RT 02 Kelurahan Pematang Gubernur

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arfiansyah, M. (2020). Pembinaan karakter anak melalui pendidikan nonformal di lingkungan masyarakat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 45–57.
- Dewi, R., & Lestari, I. (2022). Peningkatan kesadaran lingkungan berbasis gotong royong pada masyarakat perkotaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berdaya*, 3(2), 101–112.
- Fauzan, R., & Junaidi, A. (2021). Partisipasi masyarakat dalam kegiatan lingkungan pada tingkat RT. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 9(3), 211–224.
- Hasibuan, N. (2019). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan KKN. *Jurnal Abdi Negeri*, 5(1), 33–42.
- Kusumawati, A. (2020). Gotong royong sebagai modal sosial pembangunan desa. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(2), 87–99.
- Novianti, R., & Pratama, D. (2023). Penguatan administrasi dan pendataan rumah sebagai dasar perencanaan wilayah. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(1), 55–66.
- Putra, A. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui program KKN. *Jurnal Pengabdian Nusantara*, 5(2), 45–53.
- Rahmayanti, S. (2022). Metode pembelajaran mengaji yang efektif bagi anak usia sekolah. *Jurnal Pendidikan Islam Anak*, 6(3), 125–138.
- Santoso, B. (2020). Strategi peningkatan kebersihan lingkungan melalui kolaborasi warga dan mahasiswa. *Jurnal Lingkungan Hidup Indonesia*, 10(1), 22–33.
- Siregar, T. (2021). Peran agama dalam membentuk perilaku sosial anak di masyarakat. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 7(2), 76–89.
- Sulastri, N. (2020). Penerapan reward system dalam meningkatkan motivasi belajar anak. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 3(1), 59–68.
- Sulistiani, H., & Mahda, F. (2023). Model partisipatif berbasis komunitas dalam pengabdian masyarakat. *Jurnal Pengembangan Wilayah*, 8(2), 133–148.
- Taufiq, M. (2021). Pendidikan ibadah untuk anak usia dini: pendekatan praktik langsung. *Jurnal Tarbiyah*, 9(4), 188–200.
- Wulandari, D. (2022). Dampak kegiatan kerja bakti terhadap kesadaran lingkungan masyarakat. *Jurnal*